

Analisis laporan keuangan dalam menilai rasio dan kinerja keuangan pada pt bank artha graha internasional tbk periode 2019-2023

Ririn Diyah Puspita¹, Esy Nur Aisyah²

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ririndyp10@gmail.com

Kata Kunci:

analisis; laporan keuangan;
rasio keuangan; kinerja
keuangan, bank arta

Keywords:

analysis; financial statements;
financial ratios; financial
performance, bank arta

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan adalah proses penting guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, utamanya di sektor perbankan di mana berperan sebagai pilar utama dalam stabilitas ekonomi. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ialah termasuk bank nasional dan terus berupaya menjaga keseimbangan kinerja melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian berikut memuat tujuannya dalam menganalisa rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas bank selama periode 2019-2023 menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang dimanfaatkan berasal atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses dari sumber resmi. Temuan penelitian menunjukkan rasio Loan to

Deposit Ratio (LDR) berada pada tingkat stabil, mencerminkan kemampuan likuiditas yang terjaga. Namun, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) memperlihatkan fluktuasi yang signifikan, terutama di awal periode penelitian, sebelum membaik di tahun-tahun selanjutnya. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) konsisten berada di atas batas minimum regulasi, menunjukkan kekuatan modal yang memadai serta efisiensi operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO). Penelitian berikut memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan profitabilitas dan keefisienan operasional bank.

ABSTRACT

Financial statement analysis is an important process in evaluating the company's financial performances, especially in the banking sector which acts as a major pillar in economic stability. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk is one of the national banks that continues to strive to maintain balanced performance through effective financial management. This study aims to analyze the bank's liquidity, profitability, and solvency ratios during the 2019-2023 period using a descriptive quantitative approach. The data used comes from the company's annual financial statements accessed from official sources. The results showed that the Loan to Deposit Ratio (LDR) was at a stable level, reflecting a maintained liquidity capability. However, Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) showed significant fluctuations, especially at the beginning of the study period, before improving in subsequent years. The Capital Adequacy Ratio (CAR) was consistently above the regulatory minimum, indicating adequate capital strength as well as operational efficiency (Operating Expenses to Operating Income/BOPO). This research provides strategic recommendations to improving bank's profitability and operational efficiency.

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan adalah peraga esensial untuk manajemen perusahaan pun para pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja finansial sebuah perusahaan. Umumnya, laporan keuangan memuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan neraca laba rugi. Selain itu, analisis tren akan dilakukan untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

melihat perubahan kinerja keuangan Bank Artha Graha Internasional dari waktu ke waktu. Dengan pendekatan yang menyeluruh, penelitian ini ditujukan agar dapat memberikan deskripsi yang komprehensif menyangkut kinerja keuangan bank beserta mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan strategis (P. N. Sari, Reny, & Alfian, 2023). Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui seberapa efektif mereka mengelola aset, kewajiban, ekuitas, serta tingkat profitabilitas dan likuiditas yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks perbankan, analisis laporan keuangan menjadi semakin krusial karena sektor ini sangat diatur dan beroperasi dalam kondisi ekonomi yang dinamis. Adapun, melalui implementasi analisis laporan keuangan bisa mengetahui kondisi finansial bank serta hasil-hasil yang telah didapatkan dimasa lalu sekaligus saat ini (Manuhutu, Karamoy, & Rondonuwu, 2020). Karenanya, penelitian kali ini hendak melaksanakan analisis pada laporan keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebagaimana termasuk bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tujuannya untuk mengevaluasi kinerja keuangannya.

Bank Artha Graha Internasional adalah termasuk bank konvensional di mana sudah berkontribusi optimal guna menyongsong pertumbuhan pembangunan nasional serta rakyat Indonesia yang menyeluruh (Wenten, 2018). Dalam menghadapi ketatnya daya saing perindustrian bank, bank tersebut perlu menjaga kinerja keuangan yang sehat untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, investor, dan regulator. Kinerja keuangan yang positif tidak hanya menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga menunjukkan sejauh mana bank itu mampu bersaing dengan bank-bank lain di Indonesia (Elnahass, Trinh, & Li, 2021). Oleh karena itu, analisis laporan keuangan mengenai kinerja keuangan Bank Artha Graha Internasional Tbk sangat penting untuk dilakukan guna memahami posisi keuangannya, kekuatan dan kelemahannya, serta potensi dan tantangan yang ada.

Penelitian ini akan menggunakan berbagai metode analisis keuangan, seperti analisis rasio keuangan lengkap dengan rasio solvabilitas, profitabilitas, pun likuiditas (Tanor, Sabijono, & Walandouw, 2023). Rasio-rasio ini memberikan gambaran kuantitatif tentang bagaimana bank mengelola aset, kewajiban, dan modalnya. Rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan memperlihatkan seberapa baik bank mampu memberi pemenuhan kewajiban berjangka pendeknya, sementara rasio solvabilitas seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dan rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) akan mengevaluasi sejauh mana kemampuan bank meraih laba dari aset yang dimilikinya serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) akan mengevaluasi seberapa baik pendapatan operasional dapat menutupi biaya operasional (Loreensa, 2015). Evaluasi terhadap kinerja rasio-rasio tersebut di Bank Artha Graha dalam lima tahun terakhir menggambarkan secara keseluruhan kondisi stabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan bank tersebut. Hasil analisis diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bank, serta memberikan pandangan untuk meningkatkan kinerjanya di masa depan (Alamsjah, 2023).

Penelitian berikut mengandung tujuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan Bank Artha Graha di mana mengintegrasikan pendekatan analisis laporan keuangan secara

komprehensif. Hasil penelitian diharap mampu membantu manajemen bank guna mengembangkan strategi keuangan secara berkelanjutan juga efisien. Selain itu, penelitian ini juga berperan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam memahami dinamika kinerja keuangan di sektor perbankan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan pada Bank Artha Graha tahun 2019-2023 bermanfaat tidak hanya untuk kebutuhan perusahaan, namun juga untuk pihak lain seperti investor, regulator, dan masyarakat umum.

Pembahasan

Kinerja keuangan menurut Maulana (2023) adalah hasil dari upaya manajemen perusahaan dalam efektif memajemen aset perusahaan selama jangka waktu tertentu. Nurcahya & Yogasnumurti (2023) menyatakan kinerja keuangan ialah capaian manajemen di mana dievaluasi atas segi keuangannya melalui cara mengoptimalkan nilai perusahaan adalah performa keuangan. Kinerja keuangan yang didapatkan oleh perusahaan di suatu periode tertentu adalah pandangan positif ataupun sebaliknya sebuah perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana usaha perusahaan dalam menilai efisiensi dan efektivitas operasional keuangan terkait dengan aktivitas perusahaan dari waktu ke waktu (Aini, Ulfah, & Hidayah, 2023).

Analisis Rasio Keuangan menurut Rachmi, Nurdin, & Laksana (2021) analisis yang melibatkan hubungan antara perkiraan dalam laporan keuangan untuk membentuk rasio keuangan. Ini membantu mengidentifikasi keterkaitan fundamental antara prediksi keuangan beserta menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah perolehan perbandingan antar satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang berhubungan penting juga berelevansi. Penggunaan analisis rasio dilakukan dengan membandingkan jumlah tertentu dalam suatu rekening dengan rekening lain, dan mengacu pada pandangan beberapa ahli terkait analisis rasio keuangan tersebut (Roring, Murni, & Wenas, 2023). Rasio keuangan ialah Perbandingan numerik pada keuangan pun proses yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Di laporan keuangan, pembagian dilakukan melalui cara membagi satu jumlah dengan jumlah lainnya. Perbandingan mampu diimplementasi antar elemen-elemen di satu laporan keuangan ataupun antar elemen-elemen di berbagai laporan keuangan, angka yang dibandingkan dapat berbentuk angka pada satu periode ataupun sebagian perodesasi (Nugroho & Sunarya, 2024).

PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. berlokasi di Jakarta Selatan, awalnya berdiri atas penamaan PT. Inter-Pacific Financial Corporation didirikan berlandaskan Akta No. 12 tanggal 7 September 1973 oleh Bagijo, S.H., menggantikan Eliza Pondaag, S.H., seorang Notaris di Jakarta, selaku institusi keuangan non-bank. Akta itu sudah disetujui Menteri Kehakiman RI melalui Keputusan Surat No. Y.A.5/2/12 pada 3 Januari 1975, dan dipublikasikan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan No. 47. Pada 10 Juli 1990, perusahaan PT. Inter-Pacific Financial Corporation mencatat saham miliknya di Bursa Efek Surabaya sekaligus Bursa Efek Jakarta. Data pada laporan keuangan bank di mana sudah tersaji seperti laporan neraca beserta laba rugi, mampu memperlihatkan dampak dari tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja bank. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis data keuangan

$$\times 100 \% = 47,75\%$$

$$\frac{\quad}{Rp.} \times 100 \% = 56,40\%$$

Sumber: Data olahan 2024

Hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Artha Graha International Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2023. Pada tahun 2019, LDR sebesar 66,47% artinya kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang ditarik oleh deposan yang mengandalkan kredit layaknya sumber likuiditas miliknya hanya 66,47%. Pada tahun 2020, LDR mengalami penurunan menjadi 46,99%, penurunan tersebut terjadi karena peningkatan dana pihak ketiga di mana lebih besar dari pada peningkatan kredit dari bank. Pada tahun 2021 LDR mendapati kenaikan ulang hingga 51,49%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 47,75% dan pada 2023 naik menjadi 56,40%. Selaras atas Peraturan Bank Indonesia No 15/7/PBI/2013 pasal 10, standar LDR yang baik yaitu berkisar 78% sd 92%, sehingga LDR pada Bank Artha Graha International Tbk tahun 2019-2023 masih belum dikatakan sehat karena kurang dari standar yang ditentukan. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang rendah menunjukkan bahwa bank memuat banyaknya simpanan di mana tidak disalurkan dalam bentuk pinjaman. Kaitannya dengan itu dapat dikatakan, minimnya efisiensi bank selama menggunakan dananya.

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio leverage ataupun rasio solvabilitas digunakan guna menilai seberapa jauh perusahaan menggunakan utang untuk mendanai aset-asetnya. Seberapa besar rasio utang terhadap aset yang ditanggung oleh perusahaan. Umumnya, rasio solvabilitas dijalankan dalam mengevaluasi kemampuan yang perusahaan miliki saat membayar segala utangnya saat perusahaan dihentikan atau likuidasi (Shintia, 2017). Salah satu contohnya ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah perhitungan dari aset dan kewajiban yang tertimbang risikonya berdasarkan persyaratan penyediaan modal minimum (Nahrawi, 2017). Menurut peraturan Bank Indonesia, sebuah bank dinilai sehat ketika menjaga CAR minimum sebesar 8% (Ristiani & Santoso, 2018). Rumus untuk menemukan *Capital Adequacy Ratio*, yakni:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
2019	Rp. $\times 100 \% = 18,55\%$

	Rp.
2020	$\frac{\text{Rp. 3.034.832.000.000}}{\text{Rp. 18.535.403.000.000}} \times 100 \% = 16,37\%$
2021	Rp. $\times 100 \% = 21,77\%$

	Rp.
2022	Rp. x 100 % = 23,31% Rp.

$$\times 100 \% = 24,96\%$$

--	--

Sumber: Data olahan 2024

Pada tahun 2019, CAR sebesar 18,55% memperlihatkan kemampuan bank untuk menyiapkan dana guna menangani kemungkinan risiko kerugian sebesar 18,55%. CAR mendapati penurunannya di periode 2020 menjadi 16,37% namun dapat meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 21,77% tahun 2022 sebesar 23,31 dan 2023 sebesar 24,96%. Sesuai Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 10/15/PBI/2008, standar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum yang harus dimiliki bank adalah 8%. Pada Bank Artha Graha International Tbk selama tahun 2019-2023 menunjukkan rasio CAR yang sehat karena melebihi standar minimum 8%. Makin tingginya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), makin baik pula kemampuan bank dalam menghadapi risiko di tiap pembiayaan ataupun aset produktif yang memiliki risiko. Apabila tingkat CAR tinggi, bank bisa mendukung kegiatan operasional.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas diartikan sebagai keuntungan atau laba suatu entitas atau perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerjanya, perbedaan atau perbedaan antara laba dengan aktiva atau modal dalam memperoleh keuntungan dapat diwujudkan oleh perusahaan menggunakan rasio profitabilitas (Nurhaliza & Harmain, 2022). Berikut rasio profitabilitas yang digunakan pada Bank Artha Graha Internasional Tbk, di antaranya:

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan profitabilitas di mana umum digunakan sebab dapat mencerminkan strategi perusahaan dalam meraih keuntungan. ROA juga mencerminkan kondisi perusahaan, makin tingginya ROA, makin besar laba yang didapat pun makin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya (I. Sari & Aisyah, 2022). ROA berfokus pada kemampuan perusahaan guna memperoleh laba dalam operasional perusahaan. Makin tingginya ROA, makin baik kinerja keuangan bank tersebut karena return yang dihasilkan semakin besar (Nurlaili & Miranti, 2023). Rumus dalam menemukan *Return on Assets* (ROA) sebagaimana:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 3. Perhitungan *Return on Assets* Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Return on Assets
2019	- Rp. 58.345.000.000 Rp. $\times 100 \% = -0,23\%$
2020	Rp. 21.371.000.000 Rp. 30.526.965.000.000 $\times 100 \% = 0,07\%$
2021	- Rp. 168.063.000.000 Rp. $\times 100 \% = -0,64\%$

2022	Rp. Rp. x 100 % = 0,22%

2023	Rp.
	Rp. x 100 % = 0,56%

Sumber: Data olahan 2024

Pada tahun 2019, ROA sebesar -0,23%, keuntungan perusahaan berada dalam keadaan negatif atau rugi. Hal ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan tidak dapat mendapat laba atas keseluruhan aset yang digunakan. Pada tahun 2020, ROA sempat mengalami peningkatan menjadi 0,07%, namun perusahaan mengalami rugi bersih kembali di tahun 2021 sehingga ROA menjadi -0.64%. Di tahun 2022 dan 2023, perusahaan mampu meningkatkan labanya sehingga ROA pada tahun 2022 sebesar 0,22% dan 2023

sebesar 0,56%. Standar ROA yang sehat menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP yaitu minimal 1,21%. Sehingga ROA pada Bank Artha Graha International Tbk tahun 2019-2023 dinyatakan tidak sehat karena kurang dari standar yang ditentukan. Rasio *Return on Asset* (ROA) yang rendah memperlihatkan bahwasanya perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan assetnya guna mendapat keuntungannya.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) ialah rasio di mana digunakan untuk menilai perubahan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penggunaan modal internal dan keuntungan bersih tersebut akan menjadi milik pemilik atau investor (Yahya & Fietroh, 2019). Semakin tinggi nilai rasio maka semakin optimal perolehan laba yang diperoleh bank (Mustika, Juniarti, & Lestari, 2022). Rumus guna menemukan *Return on Equity* sebagaimana:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata total modal}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan *Return on Equity* Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Return on Equity
2019	- Rp. 58.345.000.000 Rp. x 100 % = -1,29%
2020	Rp. 21.371.000.000 x 100 % = 0,60%

	Rp. 3.559.535.000.000
2021	- Rp. 168.063.000. 000 Rp. $\times 100 \% = -4,25\%$
2022	Rp. $\times 100 \% = 1,37\%$ Rp.

--	--

Sumber: Data olahan 2024

Pada tahun 2019, ROA sebesar -1,29%, nilai ROE yang negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan di kondisi rugi (negatif). Kaitannya dengan itu berarti bahwasanya modal yang diinvestasikan belum dapat memperoleh laba. Pada tahun 2020, ROE sempat mengalami peningkatan menjadi 0,60%, namun perusahaan mengalami rugi bersih kembali pada tahun 2021 sehingga ROA menjadi -4.25%. Pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan mampu meningkatkan labanya sehingga ROA pada tahun 2022 sebesar 1,37% dan 2023 sebesar 3,52%. Menurut regulasi Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, standar industri yang ideal untuk ROE adalah 15%, sehingga artinya Bank Artha Graha International Tbk tahun 2019-2023 kinerja perusahaan diukur melalui ROE kurang sehat karena belum memenuhi standar industri. Hal ini menyatakan bahwa di tahun terkait, perusahaan tidak berhasil memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) ialah rasio yang dimanfaatkan guna menilai keefisienan beserta kemampuan bank selama beroperasi (Tamin, Hilmi, Satria, & Usman, 2022). Makin kecilnya rasio BOPO, makin efisien bank guna mengontrol biaya operasional (Pangemanan, Karamoy, & Kalalo, 2017). Rumus untuk mencari BOPO sebagaimana:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Tabel 5. Perhitungan BOPO Bank Artha Graha Internasional Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	BOPO
2019	Rp. x 100 % = 106,97%

$$\times 100 \% = 118,98\%$$

Sumber: Data olahan 2024

Pada tahun 2019, BOPO sebesar 106,97%, nilai BOPO diatas 100% memperlihatkan bahwasanya biaya operasional lebih besar dari pendapatan operasional. Pada tahun 2020, BOPO mampu turun menjadi 94,27% namun meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 118,98%. Pada tahun 2022 dan 2023, perusahaan mampu mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatannya sehingga BOPO pada tahun 2022 sebesar 94,36% dan 2023 sebesar 85,55%. Menurut ketentuan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013, nilai ideal BOPO tidak melebihi 85%. Hal ini berarti pada Bank Artha Graha International Tbk tahun 2019-2023 rasio BOPO tidak sehat karena berada diatas standar 85% yang mengindikasikan bahwa kinerja manajemen bank tersebut tidak optimal dan kurang efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di bank.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian berikut menunjukkan bahwasanya analisis rasio keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk selama periode 2019-2023 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja bank dalam tiga aspek utama: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Pertama, rasio likuiditas, yang diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), menunjukkan tingkat stabilitas yang baik, mencerminkan kemampuan bank guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kaitannya dengan itu memperlihatkan bahwasanya bank mempunyai manajemen likuiditas yang efektif, yang penting untuk menjaga kepercayaan nasabah. Kedua, rasio solvabilitas, yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), konsisten berada di atas batas minimum regulasi. Hal ini mengindikasikan bahwa bank memiliki modal yang cukup kuat guna menghadapi risiko pun menunaikan kewajibannya yang jangka panjang, yang merupakan penanda kesehatan finansial yang signifikan. Selama periode penelitian, fluktuasi yang signifikan terlihat dalam rasio profitabilitas, yaitu ROA dan ROE. Meskipun ada tantangan dalam mempertahankan profitabilitas yang stabil, peningkatan ROA di tahun-tahun berikutnya menunjukkan upaya bank dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menegaskan pentingnya pengelolaan yang baik dalam ketiga rasio tersebut untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan bagi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Sejalan atas hasil analisis, beberapa saran untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk adalah bank perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan ROA dan ROE, seperti mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Inovasi produk dan layanan juga dapat membantu menarik lebih banyak nasabah. Meskipun LDR menunjukkan stabilitas, bank harus terus memantau dan mengelola likuiditas dengan proaktif untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Untuk menjaga solvabilitas yang baik, bank harus terus memperkuat posisi modalnya melalui reinvestasi laba, penerbitan saham baru, atau mencari sumber pendanaan alternatif. Memastikan CAR tetap di atas batas minimum regulasi akan meningkatkan kepercayaan investor dan regulator. Bank juga harus Melakukan analisis keuangan secara berkala untuk memantau kinerja rasio-rasio keuangan akan membantu bank dalam mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja.

Daftar Pustaka

- Aini, A. N., Ulfah, I. F., & Hidayah, N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 120–140. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.2030>
- Alamsjah, A. (2023). Analisis Perusahaan Sektor Keuangan: Antara Kebangkrutan dan Kelangsungan Menggunakan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 395–408. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2721>
- Elnahass, M., Trinh, V. Q., & Li, T. (2021). Global Banking Stability in The Shadow of Covid-19 Outbreak. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 72(September). <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101322>
- Loreensa. (2015). ANALISIS RASIO TERHADAP LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, 6.
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Pt. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.27852.2020>
- Maulana, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1233–1245. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52294>
- Mustika, I., Juniarti, I., & Lestari, N. (2022). Analisa Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Return on Equity Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 77–84. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.811>
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 141–179. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Ijacc*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>
- Nurchaya, C., & Yogasnumurti, R. R. (2023). Penggunaan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Mayora Indah, Tbk. Periode 2018-2022. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 1(2), 200–214. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v1i2.159>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Nurlaili, R., & Miranti, T. (2023). Islamic Commercial Bank Performance: The Nexuses by Financial Ratios, Macro Economics, And Financial Technology. *Maliki Islamic*

- Economics Journal*, 3(1), 46–61. <https://doi.org/10.18860/miec.v3i1.21719>
- Pangemanan, I. W., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 25–34. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17386.2017>
- Rachmi, B. L., Nurdin, A. A., & Laksana, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 95–107. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3107>
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1948>
- Roring, M., Murni, S., & Wenas, R. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. *1233 Jurnal EMBA*, 11(4), 1233–1245. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/52294/44611>
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/6766/2775>
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i1.3534>
- Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhityara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., ... Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukalapak. *Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1), 639–649. <https://doi.org/10.32722/jap.v4i1.5816>
- Wenten, I. K. (2018). Analisis CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Artha Graha Internasional Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 74–93.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–23. Retrieved from <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>